

ABSTRAK

Jesiska Enjelia Purba: Pengembangan Ornamen Gorga Batak Toba Pada Batik Tulis. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan.2024.

Kerajinan batik merupakan budaya hasil karya masyarakat yang sudah tersebar hampir diseluruh daerah di Indonesia Daerah yang sebelumnya tidak memiliki sejarah batik, sekarang mulai mengembangkan motif batik dengan mengangkat ciri/kekhasan yang dimiliki baik berupa potensi alam maupun kebudayaan daerah yang pada akhirnya bisa menjadi potensi industri batik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan motif batik dan mengetahui kelayakan motif batik menggunakan Gorga Batak Toba, yaitu gorga desa naualu, gorga simeol-meol dan gorga hariara sundung di langit.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model pengembangan 4D (*Four D Models*) yang terdiri dari 4 tahap utama yaitu: *Define* (pendefenisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Penelitian ini melewati tahap uji yang melibatkan dua orang ahli desain dan dua orang ahli batik dan 30 orang subjek penelitian.

Hasil pengembangan motif batik menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata 86,97% termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Hasil uji kelayakan yang dilakukan mendapat nilai skor rata-rata ahli desain 89,58% termasuk dalam kriteria "sangat baik" dan skor rata-rata dari ahli batik 79,16% termasuk dalam kriteria "sangat baik". Dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata dari Berdasarkan hasil uji tersebut yang dihasilkan dalam kriteria "sangat baik" sehingga motif batik menggunakan gorga Batak Toba yang telah dikembangkan dinyatakan layak digunakan atau diterapkan.

Kata Kunci : Pengembangan, Batik, Tulis, Batak, Toba

ABSTRACT

Jesiska Enjelia Purba: Development of Batak Toba Gorga Ornaments in Hand-Drawn Batik. Thesis. Faculty of Engineering. Universitas Negeri Medan. 2024.

Batik craftsmanship represents a cultural heritage of society that has spread across almost all regions of Indonesia. Areas previously without a history of batik are now beginning to develop batik motifs that highlight their unique natural and cultural potentials, ultimately transforming them into viable batik industry prospects. This research aims to develop batik motifs and assess the feasibility of batik designs using Batak Toba gorga, specifically gorga desa naualu, gorga simeol-meol, and gorga hariara sundung di langit.

The method used in this research is research and development (R&D) with the 4D development model, which consists of four main stages: Define, Design, Development, and Disseminate. This research underwent a testing phase involving two design experts, two batik experts, and 30 research subjects.

The results of the batik motif development showed an average score of 86.97%, which falls into the "very good" category. The feasibility test conducted yielded an average score of 89.58% from design experts, categorized as "very good," and an average score of 79.16% from batik experts, also categorized as "very good." It can be concluded that the average scores from these tests, which fall into the "very good" category, indicate that the developed batik motifs using Batak Toba carvings are deemed suitable for use or application.

Keywords : Development, Batik, Writing, Batak, Toba

